

RINGKASAN

Desain Tata Ruang Ergonomis Pada Masa Transisi RME di Instalasi Rekam Medis dan Infomasi Kesehatan RSPAD Gatot Subroto, Muhammad Adib Satrio Nugroho, NIM G41202265, Tahun 2023, 257 Halaman, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indah Muflihatin, S.Si.T., M.Kes (Pembimbing).

Kehadiran rekam medis elektronik ini mendorong peran rumah sakit mengadopsi teknologi tersebut guna menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu melalui pelaksanaan transisi rekam medis konvensional berbasis kertas menuju rekam medis elektronik berbasis data digital. Diterbitkannya Permenkes No 24 Tahun 2022 Kemenkes RI mewajibkan semua fasilitas kesehatan termasuk jenis pelayanan kesehatan praktek pribadi untuk menggunakan rekam medis elektronik. Kemenkes RI memberikan waktu kepada semua faskes selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023 untuk melakukan migrasi ke sistem rekam medis elektronik. (Kemenkes. 2020)

Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto, yang terletak di DKI Jakarta, merupakan sebuah fasilitas kesehatan tipe A yang berada di bawah Komando Pusat Markas Besar Angkatan Darat. RSPAD Gatot Soebroto telah berhasil meraih akreditasi paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Sebagai Rumah Sakit Rujukan tertinggi untuk Rumah Sakit TNI di seluruh Indonesia, RSPAD Gatot Subroto sedang menghadapi tantangan masa transisi rekam medis elektronik. Sejak bulan September 2023, rumah sakit ini telah menerapkan sistem rekam medis elektronik yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSPAD. Penerapan rekam medis elektronik ini bertujuan untuk mendukung penyediaan pelayanan kesehatan secara terintegrasi.

Pada masa transisi ini, RSPAD Gatot Subroto sedang mengimplementasikan rekam medis elektronik sebagai langkah awal. Kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan RME menjadi sangat signifikan pada saat penerapannya. Penerapan sistem rekam medis elektronik yang canggih,

mempengaruhi penggunaan rak rekam medis konvensional yang mengalami penurunan signifikan sebesar 80%. Transformasi ini menciptakan perubahan fundamental dalam pengelolaan informasi kesehatan, di mana dokumen-dokumen fisik yang sebelumnya tersusun rapi di dalam rak rekam medis menjadi semakin tidak relevan untuk diperlukan kembali. Sistem rekam medis elektronik memberikan keunggulan efisiensi dan aksesibilitas yang luar biasa, memungkinkan para profesional kesehatan untuk dengan cepat dan mudah mengakses data pasien tanpa ketergantungan pada ruang penyimpanan fisik tradisional (Efri 2021). Dengan demikian, evolusi ini tidak hanya memodernisasi proses manajemen dan pelayanan informasi kesehatan tetapi juga mengoptimalkan ruang dan sumber daya yang digunakan sebelumnya untuk penyimpanan rekam medis sehingga diperlukannya penataan ruangan baru untuk memaksimalkan potensi penggunaan sumberdaya ruangan.

Integrasi pengukuran antropometri dalam pertimbangan tata ruang ergonomis adalah langkah kritis untuk menciptakan lingkungan kerja atau ruang desain yang tidak hanya efisien terhadap produktivitas petugas tetapi juga mendukung kesehatan dan kesejahteraan fisik penggunaannya sehingga meningkatkan kualitas mutu pelayanan yang diberikan oleh unit rekam medis.

Penelitian ini bertujuan mempertimbangan perubahan yang akan rencanakan untuk perencanaan jangka panjang meninjau dari kondisi yang sedang dihadapi saat ini di RSPAD Gatoto Subroto . Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta pengukuran antropometri petugas dalam menentukan desain meja dan kursi sesuai dengan standar ergonomis dan mendesain penataan ruangan menggunakan aplikasi *Sweet Home 3D* menyesuaikan kebutuhan perencanaan yang ditinjau dari perubahan kebutuhan fungsional ruangan, perubahan kebutuhan formasi petugas, dan perubahan kebutuhan sarana dan prasarana di Instalasi Rekam medis dan Informasi Kesehatan RSPAD Gatot Subroto